

DAFTAR PUSTAKA

- Anorital, Andayasari L (2011). Kajian epidemiologi penyakit infeksi saluran pencernaan yang disebabkan oleh ameba di Indonesia. *Media Litbang Kesehatan*, 21(1): 1-9.
- Benmessaoud R, Jroundi I, Nezha M, Moraleda C, Tligui H, Seffar M, *et al.* (2015). Aetiology, epidemiology and clinical characteristics of acute moderate to severe diarrhoea in children under five years of age hospital in Rabat, Morocco. *Journal of Medical Microbiology*, 64: 84-92.
- Bhutta ZA (2016). Acute gastroenteritis in children. Dalam: Kliegman RM, Stanton BF, Geme JW, Schor NF. *Nelson textbook of pediatrics*. 20th Edition. Canada: Elsevier.
- Cooke M (2010). Causes and management of diarrhoea in children in a clinical setting. *S Afr J Clin Nutr*, 23(1): S42-S46.
- Debi N (2007). Karakteristik balita penderita gastroenteritis yang dirawat inap di RSUD DR. R. M. Djoelham Binjai tahun 2006. Universitas Sumatera Utara. Skripsi.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat (2014). Distribusi frekuensi penderita diare di provinsi Sumatera Barat. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.
- Dinas Kesehatan Kota Padang (2016). Profil kesehatan kota Padang tahun 2015. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang.
- Dorland WA (2005). *Kamus kedokteran Dorland*. Edisi ke 29. Jakarta: EGC.
- Dwipoerwantoro PG, Hegar B, Witjaksono PAW (2005). Pola tatalaksana diare akut di beberapa rumah sakit swasta di Jakarta; apakah sesuai dengan protokol WHO?. *Sari Pediatri*, 6(4): 182-187.
- Eppy (2009). Diare akut. *Medicinus Scientific Journal of Pharmaceutical Development and Medical Application*, 22(3): 91.
- Fiebach NH, Kern DE, Thomas PA, Ziegelstein RC (eds) (2007). *Principles of ambulatory medicine*. 7th Edition. USA: Lippincott Williams & Wilkins.
- Fletcher SM, McLaws ML, Ellis JT (2013). Prevalence of gastrointestinal pathogens in developed and developing countries: systemic review and meta-analysis. *Journal of Public Health Research*, 2(1): 42-53.

- Ganong WF (2001). Review of medical physiology. 20th Edition. USA: The McGraw-Hill Companies.
- Guarino A, David B, Winter HS (2016). Chronic diarrhea. Dalam: Kliegman RM, Stanton BF, Geme JW, Schor NF. Nelson textbook of pediatrics. 20th Edition. Canada: Elsevier.
- Guarino A, Vecchio AL, Canani RB (2012). Chronic diarrhoea in children. Best Practice and Research Clinical Gastroenterology, 26 (2012): 649-661.
- Guervant RL, Gilder TV, Steiner TS, Thielaman NM, Slutsker L, Tauxe RV, *et al.* (2001). Practice guidelines for the management of infectious diarrhea. Clinical Infectious Disease, 32(3): 331-351.
- Hakim R, Manoppo JIC, Mantik MFJ (2013). Profil diare berdarah di Bagian Ilmu Kesehatan Anak BLU RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode 2008-2011. Jurnal e-Biomedik, 1(1): 6-11.
- Hassan R, Alatas H (eds) (2007). Ilmu kesehatan anak. Jakarta: FKUI.
- Haque R. (2007). Human Intestinal Parasites. International Centre for Diarrhoeal Disease Research, 25(4): 387-391.
- Huether SE, McCance KL (2013). Understanding pathophysiology. 5th Edition. USA: Elsevier Health Science.
- Humphries R, Linscott AJ (2015). Laboratory diagnosis of bacterial gastroenteritis. Clinical Microbiology Reviews, 28(1): 3-31.
- IDI (2014). Panduan praktis klinis bagi dokter di fasilitas pelayanan kesehatan primer. Jakarta: Ikatan Dokter Indonesia.
- Iskandar WJ, Sukardi (2015). Manifestasi klinis diare akut pada anak di RSU Provinsi NTB Mataram serta korelasinya dengan derajat dehidrasi. Cermin Dunia Kedokteran, 42(8): 567-570.
- Jerome KR (eds) (2010). Lennette's laboratory diagnosis of viral infections. 4th Edition. USA: Informa Healthcare.
- Jones ACC, Farthing MJG (2004). Management of infectious diarrhea. PMC, 53(2):296-305.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2011). Situasi diare di Indonesia. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan, 2(2): 1.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2014). Pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kondisi pencapaian program kesehatan anak Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2016). Profil kesehatan di Indonesia tahun 2015. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Leung DH (2008). Diarrhea. Dalam: Schwartz MW (eds). The 5-minute pediatric consult. 5th Edition. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Mahode AA (eds) (2004). Pedoman teknik dasar untuk laboratorium kesehatan. Edisi ke 2. Jakarta: EGC.
- Marcdante KJ, Kliegman RM (2015). Nelson essentials of pediatric. 7th Edition. USA: Elsevier.
- Mills PJA, Houpt ER, Operario DJ (2012). Molecular diagnosis of diarrhea: current status and future. Current Infectious Disease Reports, 14(1): 41-46.
- Navaneethan U, Giannella RA (2011). Definition, epidemiology, pathophysiology, clinical classification, and differential diagnosis of diarrhea. Dalam: Guandalini S, Vaziri H (eds). Diarrhea diagnostic and therapeutic advances. USA: Humana Press.
- Newton JM, Surawicz CM (2011). Infectious gastroenteritis and colitis. Dalam: Guandalini S, Vaziri H (eds). Diarrhea diagnostic and therapeutic advances. USA: Humana Press.
- Nhampossa THF (2013). The epidemiology of diarrhea: determination of the burden, etiology and consequences of diarrheal disease in children aged 0-59 months in Manhica District Mozambique. Universitat de Barcelona. Thesis.
- Palimbo E, Branchi M, Malorgio C, Siani A, Bonora G (2010). Diarrhea in children. Minerva Pediatric, 62(4): 347-51.
- Palupi A, Hadi H, Soenarto SS (2009). Status gizi dan hubungannya dengan kejadian diare pada anak diare akut di ruang rawat inap RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Jurnal Gizi Klinik Indonesia, 6(1): 1-7.

- Parwata WSS, Sukardi W, Wahab A, Soenarto Y (2016). Prevalence and critical characteristics of rotavirus diarrhea in Mataram, Lombok, Indonesia. *Pediatrica Indonesiana*, 56(2): 118.
- Poerwati E (2013). Determinan lama rawat inap pasien balita dengan diare. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 27(4): 241-244.
- RISKESDAS (2013). Riset kesehatan dasar.
<http://www.depkes.go.id/resources/download/general/HasilRiskesdas2013.pdf> - Diakses Januari 2017.
- Rondon AMR, Ardila CZ, Martinez AH, Sternberg AMR, Meerbeke AV (2015). Country characteristics and acute diarrhea in children from developing nations: a multilevel study. *BMC Public Health*, 15(15): 4-5.
- Rosari A, Rini EA, Masrul (2013). Hubungan diare dengan status gizi balita di Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2(3): 111-115.
- Ruryatesa G (2009). Angka kejadian diare pada anak balita akibat infeksi protozoa usus di Kelurahan Pondok Ranji tahun 2009. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi.
- Santoso NB, Hamid AA, Santoso S (2005). Diare rotavirus pada anak dibawah usia 3 tahun yang dirawat di RS umum Dr. Saiful Anwar Malang tahun 2005. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 20(2): 5-7.
- Sari E (2010). Prevalensi diare pada pasien balita rawat inap di RS Bhineka Bakti Husada Tangerang Selatan periode April – Juni 2014. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi.
- Shah SA, Marwat SA, Un-Rashid H, Hussain A, Khurshid K, Ahmad S (2014). Importance of microscopic stool examination in patients with diarrhea. *J Ayub Medical Coll Abbottabad*, 26(4).
- Sibal A, Patwari AK (eds) (2012). *Acute diarrhea in children*. New Delhi: Elsevier.
- Sinthamurniwaty (2006). Faktor-faktor risiko kejadian diare akut pada balita. Universitas Diponegoro. Tesis.
- Sitti TN, Waworuntu O, Porotu OJ (2015). Pola bakteri aerob penyebab diare pada anak di Instalasi Rawat Inap Anak RSUD. R. W. Monginsidi Teling. *Jurnal e-Biomedik*, 3(1): 221-226.

- Sood R (2006). Textbook of medical laboratory technology. New Delhi: Jaypee Brothers.
- Storch GRA (2000). Diagnostic virology. Clinical Infectious Disease, 31(3): 735-751.
- Schwartz MW (eds) (2003). The 5-minute pediatric consult. 3rd Edition. USA: Lippicott Williams & Wilkins.
- Tanto C, Liwang F, Hanifati S, Pradipta EA (2014). Kapita selekta kedokteran. Edisi ke 4. Jakarta: Media Aesculapius.
- Tehuteru E, Hegar B, Firmansyah A (2001). Pola defekasi pada anak. Sari Pediatri, 3(3): 129-133.
- Thapar N, Sanderson IR (2004). Diarrhoea in children: an interface between developing and developed countries. The Lancet, 363: 641-53.
- Troy DB, Hauber MJ (eds) (2006). Ramington: the science and practice of pharmacy. 21st Edition. USA: Lippincott Williams & Wilkins.
- Turnip HP, Bukit P (2008). Profil bayi dan anak penderita diare di Instalasi Rawat Inap RS Cikini. Majalah Kedokteran FK UKI, 26(1): 1-7
- WHO (2013). Diarrhoeal disease.
<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs330/en/> - Diakses Januari 2017.
- WHO (2014). Integrated management of childhood illness: diarrhoea. Switzerland: World Health Organization
- Widiantari GAD, Widarsa KT (2013). Lama rawat inap penderita diare akut pada anak usia <5 tahun dan faktor yang mempengaruhi di Badan Rumah Sakit Umum Tabanan tahun 2011. Community Health, 1(1): 18-28.
- Wiryani NGP, Wibawa I (2007). Pendekatan diagnostik dan terapi diare kronis. Denpasar: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, 8(1): 66-78.
- Yusuf S (2011). Profil diare di ruang rawat inap RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Sari Pediatri, 13(4): 265-267.